

## PKM PENYUSUNAN SUSTAINABILITY REPORTING BAGI KOMUNITAS NEURODIVERGENT DI SURABAYA

Melvie Paramitha<sup>1\*</sup>, Minny Elisa Yanggah<sup>2</sup>, Chitra Santi<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Widya Kartika

<sup>2</sup>) Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Sastra dan Pendidikan Bahasa, Universitas Widya Kartika

e-mail: melvieparamitha24@gmail.com<sup>1</sup>, minnyelisa@widyakartika.ac.id<sup>2</sup>, mschitra@widyakartika.ac.id<sup>3</sup>

### Abstrak

Sustainability atau keberlanjutan memiliki makna bahwa pembangunan atau usaha dapat bermanfaat bagi semua orang, dan hak-hak generasi mendatang dilindungi. Sampai saat ini, pemerintah Indonesia mencanangkan implementasi sustainability dalam segala bentuk usaha yang ada di masyarakat. Hal tersebut juga ditujukan bagi komunitas-komunitas masyarakat. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan pelatihan penyusunan sustainability reporting sehingga dapat dijadikan media publikasi komunitas neurodivergent dalam mendukung keberlanjutan organisasi neurodivergent. Kegiatan PKM berkolaborasi dengan mitra ELMO merupakan organisasi yang berkomitmen untuk mengembangkan lingkungan yang transformatif dan inklusif bagi komunitas neurodivergent di Surabaya. Sustainability reporting atau laporan keberlanjutan adalah dokumen yang disusun oleh perusahaan yang menggambarkan dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola (environment, social and good governance/ESG) dari operasi mereka. Langkah-langkah dalam PKM ini adalah FGD, pelatihan serta praktek penyusunan sustainability reporting. Hasil PKM menunjukkan bahwa para founder dan manajemen mitra ELMO berkomitmen dalam program sustainability dalam memajukan komunitas neurodivergent. Dengan penyusunan dan publikasi sustainability reporting maka dapat menyebarluaskan informasi mengenai mitra ELMO dan komunitas neurodivergent.

**Kata kunci:** Sustainability Reporting, Neurodivergent, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Pengabdian Kepada Masyarakat

### Abstract

Sustainability means that development or business can benefit everyone, and the rights of future generations are protected. Until now, the Indonesian government has launched the implementation of sustainability in all forms of business in society. It is also aimed at communities. The purpose of this community service (PKM) is to provide training in preparing sustainability reporting so that it can be used as a publication media for the neurodivergent community in supporting the sustainability of neurodivergent organizations. PKM activities collaborate with partners ELMO is an organization committed to developing a transformative and inclusive environment for the neurodivergent community in Surabaya. Sustainability reporting is a document prepared by companies that describes the environmental, social and good governance (ESG) impacts of their operations. The steps in this PKM are FGDs, training and practice in preparing sustainability reporting. The PKM results show that the founders and management of ELMO partners are committed to the sustainability program in advancing the neurodivergent community. By preparing and publishing sustainability reporting, it can disseminate information about ELMO partners and the neurodivergent community.

**Keywords:** Sustainability Reporting, Neurodivergent, Sustainable Development Goals, Community Service

### PENDAHULUAN

Perusahaan dapat dibedakan menjadi perusahaan laba dan nirlaba. Secara umum, perusahaan menginginkan kegiatan operasional mereka dapat berjalan dengan baik sesuai harapan. Manajemen dan karyawan mengharapkan agar perusahaan dapat memiliki keberlanjutan operasional sehingga perusahaan memiliki keberadaan dalam dunia usaha selama mungkin. Profil perusahaan dapat meningkatkan kesadaran atau brand awareness suatu perusahaan. Profil perusahaan menjadi salah satu cara untuk melakukan promosi. Salah satu cara untuk melakukan promosi adalah dengan membagikan profil perusahaan melalui platform media sosial. Keuntungan tambahan dari strategi ini adalah bahwa mitra dapat meningkatkan kinerja mereka dengan dukungan modal usaha tambahan, termasuk dalam bentuk bahan baku, peralatan, dan perlengkapan usaha (Sari & Komariah, 2022).

Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) memaparkan sustainability (keberlanjutan) sebagai penyediaan kebutuhan bagi generasi saat ini tanpa mengesampingkan kesempatan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka. PBB berkomitmen untuk bekerja sama dengan Pemerintah Indonesia

dalam membangun bangsa yang sejahtera, demokratis, dan adil, di mana pembangunan bisa bermanfaat bagi semua orang, dan di mana hak-hak generasi mendatang dilindungi. Sesuai dengan janji Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) untuk “tidak meninggalkan siapa pun”, pendekatan PBB menggabungkan fokus yang kuat pada yang termiskin dari yang miskin, memerangi diskriminasi dan meningkatnya ketidaksetaraan dan mengatasi akar penyebabnya. “Tidak meninggalkan siapa pun” berarti memprioritaskan martabat orang dan menempatkan kemajuan komunitas yang paling terpinggirkan dan rentan terlebih dahulu (<https://indonesia.un.org/id/sdgs>).

Salah satu media dalam mengungkapkan profil perusahaan adalah sustainability reporting. Sustainability reporting atau laporan keberlanjutan adalah dokumen yang disusun oleh perusahaan yang menggambarkan dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola (environment, social and good governance/ESG) dari operasi mereka. Laporan ini dapat membantu perusahaan untuk mengukur dan mengkomunikasikan upaya mereka dalam mempromosikan praktik berkelanjutan, dan dapat membantu mereka untuk menarik investor, klien, dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam pelaporan sustainability reporting menjelaskan tentang perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan beberapa aspek. Aspek pertama meliputi aspek ekonomi, yang diantaranya terdapat kinerja ekonomi, keberadaan pasar, dampak ekonomi tidak langsung dan lain sebagainya. Selanjutnya aspek kedua merupakan aspek lingkungan. Dalam pelaporan di aspek lingkungan meliputi pengungkapan material pada perusahaan, tidak lupa dengan energi ataupun air, keanekaragaman hayati, emisi dan lain sebagainya. Aspek ketiga merupakan aspek sosial yang juga merupakan hal penting bagi laporan keberlanjutan. Di aspek sosial ini membahas tentang bagaimana perusahaan mengayomi masyarakat sekitar dan juga para pegawai sebagai pelaku pendukung sebuah usaha. Dari pengungkapan sustainability reporting ini, maka perusahaan memerlukan tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk keberlangsungan aktifitas perusahaan (Stefani & Paramitha, 2022).

Dalam beberapa tahun terakhir, investor semakin mempertimbangkan sustainability reporting karena laporan tersebut dapat memberikan wawasan berharga tentang risiko dan peluang potensial terkait dengan investasi mereka. Oleh karena itu, perusahaan yang menghasilkan sustainability reporting yang transparan dan kredibel lebih mungkin untuk menarik investor dan mendapatkan dukungan mereka. Selain itu, sustainability reporting juga dapat membantu perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko potensial, yang dapat membantu mereka untuk menghindari kerugian finansial dan memastikan keberlanjutan jangka panjang mereka. Dengan mengkomunikasikan praktik berkelanjutan mereka, perusahaan juga dapat membantu mereka untuk membangun kepercayaan dengan investor dan pemangku kepentingan lainnya, yang dapat membantu mereka untuk mengumpulkan dana lebih banyak dan mengamankan dukungan mereka dalam jangka panjang.

Istilah neurodivergent mulai berkembang sejak tahun 2020-an. Neurodivergent memiliki pengertian seseorang yang memiliki cara kerja otak yang berbeda dibandingkan mereka yang dianggap standar atau tipikal. Berikut adalah beberapa contoh kondisi neurodivergent yaitu Gangguan spektrum autisme, termasuk sindrom Asperger, Attention-deficit hyperactivity disorder (ADHD), Sindrom Down, Diskalkulia (kesulitan dengan matematika), Disgrafia (kesulitan menulis), Disleksia (kesulitan membaca), Dispraksia (kesulitan dengan koordinasi), Kondisi kesehatan mental seperti gangguan bipolar, gangguan obsesif-kompulsif, dan lainnya. Sedangkan sebaliknya, neurotypical memiliki pengertian seseorang yang memiliki cara kerja otak sesuai dengan standar normal di masyarakat.

Di Indonesia, masih banyak stigma dan stereotip negatif yang berkembang di masyarakat tentang neurodivergent. Tak jarang mereka mendapatkan perlakuan diskriminatif dari lingkungannya. Hal ini menyebabkan neurodivergent tidak bisa berkembang dan mendapatkan kehidupan yang baik. Meskipun secara historis orang-orang neurodiverse mungkin telah distigmatisasi karena memiliki kekurangan atau gangguan, ini sama sekali tidak terjadi. Orang-orang dengan variasi ini memiliki banyak kekuatan yang membedakan mereka dari apa yang banyak orang anggap sebagai neurotipikal.

Beberapa orang neurodivergent menghadapi banyak tantangan karena sistem yang berlaku di masyarakat tidak memungkinkan mereka untuk menunjukkan kemampuan mereka. Misalnya, saat mencoba melamar pekerjaan, mereka mungkin mengalami kesulitan yang lebih besar daripada orang neurotipikal. Meski begitu, mereka tetap bisa mendapatkan pekerjaan jika proses perekrutan menekankan pada kemampuan mereka, seperti menyaring calon karyawan melalui tes keterampilan. Misalnya, bekerja sebagai akuntan. Beberapa individu neurodivergent memiliki perhatian yang luar biasa terhadap detail, yang membuat pekerjaan ini lebih mudah bagi mereka karena mereka cenderung senang memproses data yang mungkin dianggap membosankan oleh orang lain (Paramitha et al, 2024).

PKM diadakan berkolaborasi dengan mitra ELMO yang merupakan organisasi yang berkomitmen untuk mengembangkan lingkungan yang transformatif dan inklusif bagi komunitas neurodivergent di Indonesia terutama di Surabaya. Dedikasi mereka tidak hanya menciptakan ruang untuk sosialisasi dan pengembangan diri, namun juga mencakup misi untuk membimbing individu neurodivergent menuju kemandirian. Dikarenakan organisasi ini masih tergolong baru berdiri, maka diperlukan manajemen organisasi atau tata kelola yang baik dalam mewujudkan keberlanjutan (sustainability) organisasi. Tata kelola organisasi berperan penting dalam membentuk praktik keberlanjutan organisasi. Tata kelola organisasi dan keberlanjutan merupakan dua aspek penting yang berkontribusi terhadap keberhasilan dan kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan. Kedua konsep tersebut saling berhubungan dan memainkan peran penting dalam memastikan pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab. Tata kelola yang dibentuk oleh seorang pimpinan organisasi dapat menciptakan budaya organisasi yang diinginkan oleh pimpinan organisasi. Tata kelola yang baik akan menciptakan budaya organisasi yang baik pula sehingga menciptakan sustainability/keberlanjutan organisasi (Paramitha et al, 2018). Keberlanjutan suatu perusahaan dapat diukur dengan melihat laporan keberlanjutan suatu perusahaan. Sustainability reporting merupakan laporan yang mengukur, mengungkapkan dan menunjukkan tanggung jawab perusahaan serta upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan (Paramitha, 2022). Organisasi perlu mengupayakan peningkatan dan perbaikan diri untuk mampu meyakinkan investor ataupun mendapatkan permodalan yang lebih luas. Hal itulah salah satu poin penting dari sustainability reporting (Hari et al, 2023). PKM ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penyusunan sustainability reporting sehingga dapat dijadikan media publikasi komunitas neurodivergent dalam mendukung keberlanjutan organisasi neurodivergent.

## METODE

ELMO berdiri sejak bulan April 2023 dan berlokasi di Jl. Puri Widya Kencana No.K1/18, Lidah Kulon, Kec. Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur 60213. ELMO berkomitmen untuk mengembangkan lingkungan yang transformatif dan inklusif bagi komunitas neurodivergent di Indonesia terutama di Surabaya. Tahapan pelaksanaan ini melibatkan pengabdian masyarakat dengan tujuan membantu mitra dalam menemukan solusi atas permasalahan yang terkait dengan rebranding dan penggalangan dana dari para donator untuk mendukung kegiatan yang dilakukan ELMO. Kegiatan yang dilaksanakan disajikan di bawah ini:

Tabel 1. Tahapan Kegiatan PKM

No	Nama Kegiatan	Bulan				
		1	2	3	4	5
1	Sosialisasi					
2	Focus Grup Discussion					
3	Pelatihan penyusunan sustainability reporting					
4	Pengumpulan data dan pendampingan penyusunan sustainability reporting					
5	Laporan kegiatan PKM					

Sosialisasi dilaksanakan oleh tim PKM dengan tujuan survei awal dan menyampaikan tujuan dan manfaat kegiatan PKM ini bagi mitra ELMO. Focus group discussion diselenggarakan untuk menyamakan pandangan mengenai solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra dengan komitmen keberlanjutan komunitas neurodivergent ini. FGD melibatkan tim mitra (founder, manajemen, karyawan) dan tim PKM.

Kegiatan PKM selanjutnya adalah pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan sustainability reporting sebagai media informasi bagi masyarakat sekitar, baik lingkup nasional maupun internasional, yang menggambarkan kegiatan mitra dalam mendukung kepedulian pada planet, people, prosperity, peace, dan partnership. Penyusunan sustainability reporting bagi mitra PKM didasarkan pada pedoman yang dikeluarkan oleh GRI Standards.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

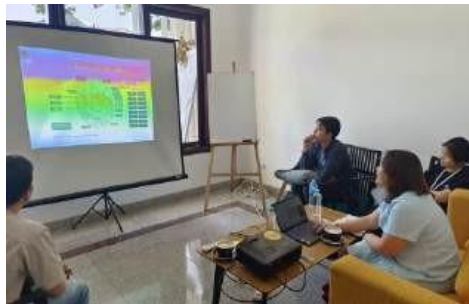
Pada tahap awal, PKM dimulai dengan kegiatan FGD untuk menyamakan persepsi tentang

permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan solusi yang diharapkan dapat diselesaikan dengan adanya pelatihan penyusunan sustainability reporting. Hasil dari FGD dapat disimpulkan bahwa perlu adanya pembenahan dalam tata kelola operasional mitra dan pendanaan yang dapat digalang dari donator dalam mendukung kegiatan operasional pendampingan komunitas neurodivergent.



Gambar 1. Tim FGD

Sustainability reporting merupakan praktik organisasi dalam melaporkan secara publik mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan/atau sosial, dan karenanya kontribusinya - positif atau negatif - terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB). Secara umum, sustainability reporting dapat dibuat oleh semua jenis usaha dan dari skala besar kecilnya perusahaan. Pedoman GRI standards dalam penyusunan sustainability reporting memiliki 31 topik yang dapat diungkapkan (<https://www.globalreporting.org>). Perusahaan memiliki kewenangan untuk memilih topik apa yang akan ditulis dalam sustainability reporting dengan mempertimbangkan dampak dan pencapaian dalam mewujudkan topik tersebut untuk mendukung TPB.



Gambar 2. Pelatihan penyusunan sustainability reporting

Setelah perusahaan menetapkan topik mana yang akan diungkapkan maka tahapan selanjutnya adalah mengumpulkan data dalam proses penyusunan sustainability reporting. Mitra ELMO merupakan komunitas pemerhati para neurodivergent yang masih berskala kecil. Dengan demikian, pelaporan yang dibuat lebih sederhana dibanding perusahaan berskala besar.

Ada beberapa bagian pokok dalam penyusunan sustainability reporting bagi mitra ELMO yaitu sebagai berikut:

1. Pendahuluan, terdiri dari:
  - a. Misi dan Visi: Menjelaskan tujuan dan nilai-nilai perusahaan terkait keberlanjutan.
  - b. Profil Perusahaan: Memberikan informasi tentang perusahaan, seperti sejarah, struktur, dan kegiatan utama.
  - c. Strategi Keberlanjutan: Menjelaskan bagaimana perusahaan mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam strategi bisnisnya.
  - d. Materialitas: Menjelaskan isu-isu keberlanjutan yang paling relevan bagi perusahaan dan pemangku kepentingannya.
2. Tinjauan Kinerja, meliputi:
  - a. Ekonomi: Menampilkan data keuangan terkait kinerja perusahaan, seperti pendapatan dan investasi.
  - b. Lingkungan: Menampilkan data terkait dampak lingkungan perusahaan, seperti konsumsi air dan listrik.
  - c. Sosial: Menampilkan data terkait dampak sosial perusahaan, seperti ketenagakerjaan, hak asasi manusia, dan keterlibatan masyarakat.

- d. Tata Kelola: Menampilkan data terkait tata kelola perusahaan, seperti SOP, transparansi, dan etika.
3. Informasi Tambahan, meliputi:
  - a. Tujuan dan Target: Menjelaskan tujuan dan target keberlanjutan perusahaan untuk masa depan.
  - b. Inisiatif dan Program: Menjelaskan inisiatif dan program yang dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuan keberlanjutannya.
  - c. Pemangku Kepentingan: Menjelaskan bagaimana perusahaan melibatkan pemangku kepentingannya dalam proses keberlanjutan.
4. Penutup, terdiri dari:
  - a. Kesimpulan: Merangkum kinerja keberlanjutan perusahaan dan rencana masa depan.
  - b. Informasi Kontak: Memberikan informasi kontak untuk pertanyaan lebih lanjut.



Gambar 3. Kondisi tempat mitra ELMO

Mitra ELMO memberikan pelatihan dan pendampingan bagi kaum neurodivergent dalam hal pengembangan diri serta kompetensi agar mereka dapat mandiri. ELMO telah memberi perhatian mengenai lingkungan kelas yang dapat mendukung dalam pembelajaran bagi neurodivergent. Seperti Nampak pada gambar 3., terlihat ruang kelas yang dibuat menarik dan bergambar sehingga dapat membuat peserta pembelajaran dapat merasa nyaman dalam kelas. Untuk posisi pintu, ELMO membuat pintu geser agar dapat mengurangi kecelakaan bagi neurodivergent seperti terjepit pintu, tidak kuat mendorong pintu. Kondisi seperti itu dapat dimasukkan ke dalam sustainability reporting sebagai salah satu aspek kinerja sosial.

Sustainability reporting, juga dikenal sebagai pelaporan tanggung sosial atau pelaporan lingkungan. Dengan menyusun laporan tersebut maka dapat memberikan manfaat bagi perusahaan atau UKM (Usaha Kecil dan Menengah). Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat diperoleh:

1. Meningkatkan transparansi: Laporan keberlanjutan dapat membantu perusahaan atau UKM untuk menjadi lebih transparan tentang dampak lingkungan, sosial, dan keuangan mereka. Ini dapat membantu membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan, seperti investor, kreditur, dan regulator.
2. Meningkatkan reputasi: Dengan mengkomunikasikan komitmen terhadap keberlanjutan, perusahaan atau UKM dapat meningkatkan reputasinya di mata pemangku kepentingan. Ini dapat membantu menarik investor, kreditur, dan karyawan agar dapat termotivasi dalam bekerja, serta meningkatkan loyalitas pelanggan.
3. Mengurangi risiko: Laporan keberlanjutan dapat membantu perusahaan atau UKM mengidentifikasi dan mengelola risiko lingkungan, sosial, dan keuangan. Ini dapat membantu mengurangi dampak negatif dari kegiatan dan meningkatkan ketahanan mereka terhadap perubahan di pasar atau regulasi.
4. Meningkatkan efisiensi: Dengan mengidentifikasi dan mengatasi dampak lingkungan, sosial, dan keuangan mereka, perusahaan atau UKM dapat meningkatkan efisiensi operasinya dan mengurangi biaya. Ini dapat membantu meningkatkan profitabilitas dan daya saing di pasar.
5. Membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan: Dengan menjadi transparan tentang dampak lingkungan sosial, dan keuangan mereka, perusahaan atau UKM dapat membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan. Ini dapat membantu membangun hubungan yang lebih kuat dengan investor, kreditur, regulator, dan masyarakat umum.

Secara keseluruhan, sustainability reporting dapat memberikan manfaat bagi perusahaan atau UKM, termasuk meningkatkan transparansi, meningkatkan reputasi, mengurangi risiko, meningkatkan efisiensi, dan membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan. Dengan mengkomunikasikan komitmennya terhadap keberlanjutan, UKM dapat membangun kepercayaan dan mempertahankan reputasinya di pasar.

Telah diuraikan di atas bahwa sustainability reporting merupakan bentuk pelaporan yang bersifat komprehensif serta mencakup banyak hal di perusahaan. Hal ini memerlukan strategi dalam penyusunan sustainability reporting. Berikut yang dapat diperhatikan dalam penyusunan sustainability reporting:

1. Fokus pada materialitas: bahwa perusahaan atau UKM memfokuskan pada isu-isu keberlanjutan yang paling relevan dan berdampak bagi perusahaan dan pemangku kepentingannya.
2. Menggunakan data yang akurat dan dapat diverifikasi: bahwa data yang digunakan dalam laporan hendaknya akurat, dapat diverifikasi, dan sesuai dengan standar yang berlaku.
3. Bersikaplah transparan dan jujur: bahwa laporan yang disusun memberikan informasi yang lengkap dan transparan tentang kinerja keberlanjutan perusahaan.
4. Komunikasikan dengan jelas dan ringkas: bahwa laporan yang disusun mudah dipahami dan diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Dengan mengikuti struktur dan standar yang tepat, perusahaan atau UKM dapat menyusun laporan keberlanjutan yang informatif, kredibel, dan bermanfaat bagi semua pemangku kepentingannya.

## SIMPULAN

Secara ringkas, laporan keberlanjutan dapat membantu perusahaan untuk menarik investor, mengidentifikasi dan mengelola risiko potensial, dan membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan lainnya, yang dapat membantu mereka untuk mengamankan pendanaan yang mereka butuhkan untuk tumbuh dan berkembang. PKM ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penyusunan sustainability reporting sehingga dapat dijadikan media sosialisasi komunitas neurodivergent dalam mendukung keberlanjutan organisasi neurodivergent. Dengan adanya sustainability reporting maka dapat disampaikan kepada para pemangku kepentingan terutama donator sehingga diharapkan dapat mengembangkan pendanaan bagi mitra ELMO dan komunitas neurodivergent.

## SARAN

Diharapkan pelatihan ini dapat membantu mitra ELMO dalam mewujudkan harapan dalam mengembangkan pendanaan sehingga kegiatan pendampingan bagi komunitas neurodivergent dapat semakin luas diterima oleh masyarakat di luar Surabaya. Hendaknya mitra dapat secara konsisten menyusun dan menyampaikan sustainability reporting mereka kepada para pemangku kepentingan. Dengan demikian, keberlanjutan program PKM ini tetap terlaksana antara tim PKM dengan mitra ELMO. Tim PKM juga dapat memperluas kolaborasi dengan mitra atau komunitas lain dengan mempertimbangkan manfaat yang diberikan dari penyusunan sustainability reporting.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada KEMENDIKBUD yang telah mensponsori program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini melalui skema hibah PKM tahun 2024.

## DAFTAR PUSTAKA

- Stefani, M., & Paramitha, M. (2022). Pengaruh Sustainability reporting, Corporate Social Responsibility, Leverage dan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian*, 1(4), 226-246.
- Paramitha, M., Agustia, D., & Soewarno, N. (2018). Conceptual framework of good governance, organizational culture, and performance at higher education in Indonesia. *Information Management and Computer Science (IMCS)*, 1(1), 18-23.
- Paramitha, M. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sustainability Report Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(1), 22-32.
- Hari, Y., Paramitha, M., Yanggah, M. E., & Churota'ayun, E. (2023). PKM Pembinaan dan Pendampingan Sustainability reporting bagi UMKM Bakery di Surabaya. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 4(3), 381-393.
- Paramitha, M., Hari, Y., Yanggah, M. E., & Santi, C. (2024). Community Service on Implementing Learning Media as Support Technology for Neurodivergent Children Community in Surabaya. *Asia Pacific Journal of Management and Education (APJME)*, 7(2), 87-102.
- Sari, M. P., & Komariah, A. (2022). Pendampingan Penyusunan Company profile dan Proposal Usulan Insentif Kemenparekraf UMKM Mas Wied Sukoharjo. *Journal of Appropriate Technology for Community Services*, 3(2), 29-38.